**THE PERCEPTIONS OF PARENTS OF CHILDREN WITH SPECIAL
NEEDS IN THE KUANTAN SINGINGI SPECIAL SCHOOL (SLBN),
KUANTAN TENGAH SUB DISTRICT KUANTAN SINGINGI
REGENCY**

Asvira Pamela Yanti¹, Zahirman², Haryono³

vpamelday@gmail.com¹, zahirman_thalib@ymail.com², haryono@unri.ac.id³

Mobile Phone: 082389696495

*Pancasila and Civics Education
Departement of Social Sciences Edeucation
Faculty of teacher Training and Education
University Riau*

Abstrack: *This research is motivated by complaints felt by parents of childrend with spcial needs who send their children to school in SLBN Kuantan Singingi. This study aims to determine the perceptions of parents of children with special needs at the Kuantan Singingi Special School (SLBN), Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi District. This research uses a qualitative approach. The informants who were examined by using purposive sampling technique were parents of children with special needs in SLBN Kuantan Singingi. Data collection techniques used were observation, interviews, and data analysis. Based on the results of research conducted, it can be concluded that the perception of parents at SLBN Kuantan Singingi is not good. Because the goals of the special school have not yet been achieved, incomplete and inadequate infrastructure and the lack of teachers to teach.*

Key Words: *Perception, Parents, Children With Special Needs, Special School*

PERSEPSI ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) KUANTAN SINGINGI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Asvira Pamela Yanti¹, Zahirman², Haryono³
vpamelday@gmail.com¹, zahirman_thalib@ymail.com², haryono@unri.ac.id³
Mobile Phone: 082389696495

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keluhan-keluhan yang dirasakan oleh orang tua anak berkebutuhan khusus yang menyekolahkan anaknya di SLB Negeri Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua anak berkebutuhan khusus pada Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun informan yang diteliti dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah orang tua anak berkebutuhan khusus di SLBN Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi orang tua pada SLBN Kuantan Singingi adalah tidak baik. Karena belum tercapainya tujuan sekolah luar biasa, sarana prasarana yang tidak lengkap dan memadai serta kurangnya tenaga guru untuk mengajar.

Kata Kunci: Persepsi, Orang Tua, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah Luar Biasa

PENDAHULUAN

Tidak semua anak terlahir dalam kondisi normal dan sempurna. Tidak sedikit kita jumpai anak-anak yang lahir dengan kondisi yang kurang normal, yang memiliki gangguan pada perkembangan fisik dan mentalnya yang biasa disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial, atau dari gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan, atau ketunaan mereka (Ganda Sumekar, 2009).

Perkembangan potensi anak sangat dipengaruhi oleh pembinaan dan pendidikan dari orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Pendidikan adalah hak seluruh warga Negara tanpa membedakan asal-usul, status sosial ekonomi, maupun keadaan fisik seseorang, termasuk anak-anak yang mempunyai kelainan sebagaimana di amanatkan dalam UUD 1945 pasal 31. Dan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hak anak untuk memperoleh pendidikan dijamin penuh tanpa adanya diskriminasi termasuk anak-anak yang mempunyai kelainan atau yang berkebutuhan khusus.

Menurut Nur Arofah orang tua adalah ibu bapak kandung kita yaitu orang tua yang tinggal bersama anak dan tidak hanya ayah dan ibu melainkan juga orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, pengajaran, dan perkembangan perilaku serta akhlak anak (Irwina Safitri, 2015). Dalam rangka menggali potensi anak diperlukan peran aktif orang tua. Orang tua berperan sebagai teladan yang memahami perkembangan anak dan juga memberikan pengasuhan serta pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi pada saat ini belum sepenuhnya disadari oleh para orang tua betapa pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Terlebih lagi peran orang tua terhadap pendidikan anak yang mengalami kebutuhan khusus. Justru terkadang sikap orang tua cenderung tidak menganggap penting pendidikan bagi mereka. Persoalan ini sebabkan banyak hal, disamping karena adanya faktor ketidak fahaman orang tua tentang pendidikan anak yang berkebutuhan khusus, akibat rendahnya pendidikan orang tua, faktor lain yang justru lebih miris, ketika orang tua secara sadar dan sengaja tidak mau memperdulikan pendidikan anaknya, karena merasa khawatir, malu, dan menganggap sebagai aib mempunyai anak berkebutuhan khusus. Sehingga tidak jarang anak yang mengalami kebutuhan khusus oleh para orang tuanya ditelantarkan, dan bahkan diasingkan atau dipasung.

Walaupun begitu, masih banyak juga orang tua yang sadar akan pendidikan bagi anaknya. Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus salah satunya melalui pendidikan di sekolah luar biasa. Sekolah Luar Biasa adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sebagai lembaga pendidikan SLB dibentuk oleh banyak unsur yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan luar biasa menjelaskan bahwa pendidikan diarahkan pada pengembangan sikap dan kemampuan kepribadian anak, bakat, kemampuan mental, dan fisik sampai mencapai potensi mereka yang optimal (Astati dan Nani dalam Fani Aulia Rizki, 2018).

Di Kuantan Singingi terdapat satu-satunya sekolah untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus yaitu SLB Negeri Kuantan Singingi. SLB ini terletak di Ibukota kabupaten yaitu di Jl. Teluk Kuantan Pekanbaru, Desa Jake, Kecamatan Kuantan

Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut pra observasi pada beberapa orang tua siswa yaitu bapak Nova, ia mengatakan memang jarak SLBN Kuantan Singingi dari rumahnya sangat jauh dan membutuhkan waktu yang lama. Ia tinggal di Trans Simpang Petai desa Simpang Raya kecamatan Singingi Hilir, bisa dikatakan jaraknya lebih kurang 54 KM dalam waktu 1 jam setengah lebih. Dan ibu Farida Yunit yang tinggal di desa Pulau Ingu kecamatan Benai, ia mengatakan jarak SLBN Kuantan Singingi dari rumahnya juga cukup jauh dan memakan waktu yang lama. Yaitu sekitar 30 KM dalam waktu lebih kurang 40 menit. Sebagian orang tua menganggap jarak tidak menjadi masalah yang penting anaknya dapat bersekolah sesuai dengan kondisi anak. Sekolah ini terletak di pinggir jalan raya, untuk pengawasan dari sekolah terhadap anak juga masih kurang, karena kurangnya penjagaan sekolah. Fasilitas asrama juga tidak disediakan oleh sekolah. Sehingga para orang tua mengantar dan menunggu anaknya sampai selesai belajar. Karena di SLBN Kuantan Singingi inilah anaknya dapat pengajaran dengan baik. Ibu Dona pernah menyekolahkan anaknya di SD umum, akan tetapi banyak temannya yang *membully* dan guru yang mengajar pun kurang memahami anaknya.

Di SLBN Kuantan Singingi terdapat sebanyak 36 anak berkebutuhan khusus yang disekolahkan oleh orang tuanya di SLBN Kuantan Singingi. Dengan kondisi anak yang beragam, seperti ada yang tunanetra, tunarungu, dan tunagrahita. Untuk tenaga pendidik dengan jurusan PLB di SLBN Kuantan Singingi juga masih kurang. Guru di SLBN Kuantan Singingi berjumlah 7 orang dengan latar belakang pendidikan luar biasa 3 orang, dan psikologi 2 orang. Seperti yang dikatakan bapak Iskandar bahwa tenaga pendidik di SLB Negeri Kuantan Singingi perlu ditambah, karena anak yang bersekolah disini cukup banyak. Kelainan anak juga beragam, jadi memerlukan guru yang memang dibidangnya. Berdasarkan ulasan tersebut, jawaban orang tua anak berkebutuhan khusus pada SLBN Kuantan Singingi berubah-ubah dan beragam. Padahal persepsi mereka sangat mempengaruhi orang tua anak berkebutuhan khusus lain yang ingin menyekolahkan anaknya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua anak berkebutuhan khusus pada Sekolah Luar Biasa (SLBN) Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini yaitu di SLB Negeri Kuantan Singingi pada bulan Juni 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Adapun informan yang diteliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan sumber data primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang persepsi orang tua anak berkebutuhan khusus pada SLB Negeri Kuantan Singingi yaitu : pertama,

tujuan didirikannya SLB ialah agar dapat membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.

Dari wawancara dengan para orang tua dan observasi yang dilakukan SLBN Kuantan Singingi dalam membantu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan anak belum cukup baik. Karena belum semua anak bisa mandiri, bersosialisasi dengan teman-teman ataupun gurunya, masih belum bisa berhitung, membaca dan kegiatan keterampilan yang hanya sesekali dilaksanakan serta kurangnya guru dalam menguasai keterampilan. Begitu juga dalam membantu kemampuan anak dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan SLBN Kuantan Singingi belum baik. Dari wawancara dengan para orang tua dan observasi yang dilakukan anak belum bisa menghadapi dunia kerja nantinya karena kurangnya skill dan keterampilan yang di dapat anak. Kedua, Sarana dan prasarana di SLBN Kuantan Singingi belum lengkap dan memadai. Seperti ruang kelas yang belum memadai, perpustakaan dan mushollah yang tidak difungsikan, tidak adanya ruang khusus untuk setiap kekhususan anak serta peralatan belajar yang belum lengkap. Ketiga, Jumlah guru dan kemampuan guru dalam proses belajar juga masih kurang, sehingga anak tidak mendapatkan pengajaran sesuai kekhususannya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa persepsi orang tua terhadap SLBN Kuantan Singingi tidak baik. Persepsi orang tua terhadap SLBN Kuantan Singingi memang tidak baik, akan tetapi orang tua tetap menyekolahkan anaknya. Karena orang tua sadar bahwa pendidikan itu penting untuk anaknya dan sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, itulah bekal untuk anaknya. Dan juga tidak adanya pilihan sekolah lain bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya yang berkebutuhan khusus. SLB Negeri Kuantan Singingi inilah satu-satunya sekolah luar biasa di Kabupaten Kuantan Singingi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi orang tua anak berkebutuhan khusus pada SLB Negeri Kuantan Singingi yang didapatkan penulis di lapangan adalah orang tua anak berkebutuhan khusus beranggapan bahwa SLB Negeri Kuantan Singingi tidak baik. Karena SLBN Kuantan Singingi belum cukup baik dalam membantu mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan anak dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan. Sarana dan prasarana di SLBN Kuantan Singingi juga masih sangat kurang. Serta kecukupan guru di SLBN Kuantan Singingi untuk mengajar masih kekurangan guru dan tenaga ahli dalam mengajar dan anak-anak tidak mendapatkan pengajaran sesuai dengan kekhususannya. Akan tetapi orang tua tetap menyekolahkan anaknya. Karena orang tua sadar bahwa pendidikan itu penting untuk anaknya dan sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, itulah bekal untuk anaknya. Dan juga tidak adanya pilihan sekolah lain bagi

orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya yang berkebutuhan khusus. SLB Negeri Kuantan Singingi inilah satu-satunya sekolah luar biasa di Kabupaten Kuantan Singingi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk guru, sebagai pendidik yang tugas utamanya mengajar, apalagi mengajar di SLB harus memiliki kemampuan yang lebih dalam proses belajar dan mengajar.
2. Untuk orang tua, teruslah sekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Walaupun sekolah itu masih belum memadai. Karena pendidikan itu penting untuk semua orang, tidak terkecuali untuk anak yang berkebutuhan khusus. Itulah bekal untuk mereka dimasa yang akan datang.
3. Untuk pemerintah, diharapkan perhatiannya untuk pendidikan anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Yaitu dengan melengkapi sarana prasarana dan guru yang sesuai kemampuan.

Ucapan Terima kasih

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum Adnan, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Supentri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, sebagai Koordinator Program studi PPKn pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Zahirman, MH, selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dan memberi masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Haryono, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, membantu kesulitan yang dihadapi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan, (Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si), (Bapak Dr. Gimin, M.Pd) dan (Bapak Supentri, M.Pd).
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (Drs. Zahirman, MH), (Bapak Dr. Hambali, M.Si), (Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH), (Bapak Haryono, M.Pd), (Bapak Separen, S.Pd, MH), (Bapak Indra Primahardani, SH, MH) terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan

- bimbingan, ilmu, dan pengalaman selama proses pendidikan berlangsung yang akan menjadi bekal dimasa sekarang dan masa yang akan datang.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Aswandi dan Ibunda Farida Yunit, yang telah menjadi motivasi untuk terus berjuang, tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, mencurahkan doa, memberikan nasehat, memberikan semangat dan dukungan kepada Ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Adik-adik tersayang Asnia Ayu Lestari, Asti Rilda Elsa dan keluarga besar, terimakasih untuk dukungan dan semangat yang tiada henti-hentinya diberikan kepada saya.
 10. Adik-adik, orang tua dan guru di SLBN Kuantan Singingi yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum Prabawati. 2015. Kecukupan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul. Skripsi. FKIP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fani Aulia Rizki. 2018. Peran Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Dalam Menangani Anak Tunagrahita Di Kota Pekanbaru. JOM FISIP Vol. 5. Jurusan Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Riau.
- Irwina Safitri. 2015. Persepsi Orang Tua Murid Tentang Pendidikan Dan Dukungan Menyekolahkan Anak (Studi Kasus SMP Negeri 1 Jambu, Kab. Semarang). Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sumekar Ganda.(2009). *Anak Berkebutuhan Khusus*. UNP Press. Padang.